

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Menggabungkan studi kasus kontrol dengan metodologi observasional. Perilaku penghuni rumah diteliti sebagai faktor risiko terjadinya DBD di Wilayah Kecamatan Rajabasa, khususnya di Puskesmas Rajabasa Indah. Dalam penelitian ini, kelompok kasus yang terdiri dari orang-orang dengan diagnosis DBD dan kelompok kontrol yang terdiri dari orang-orang tanpa DBD yang tinggal dekat atau bertetangga dengan kelompok kasus dibandingkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Dilaksanakan di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Dilakukan pada April-Mei tahun 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

###### **a. Kasus**

Mencakup seluruh pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terdaftar di Puskesmas Rajabasa Indah pada tahun 2025 dengan total 46 kasus.

###### **b. Kontrol**

Di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah, populasi kontrol dalam penelitian ini terdiri dari tetangga kasus yang belum pernah menderita DBD dan memiliki karakteristik yang sama sebanyak 2 kali lipat jumlah kasus, yakni sebanyak 92.

c. Sampel Kasus

Sampel kasus pada penelitian ini terdiri dari 45 penderita DBD yang diperiksa di Puskesmas Rajabasa Indah, Bandar Lampung, sepanjang tahun 2024 (Puskesmas Rajabasa Indah, 2024).

d. Sampel Kontrol

Yaitu 2 kali lipat penderita Demam Berdarah Dengue yaitu sebanyak 92 sampel kontrol di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung tahun 2024.

e. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria inklusi sampel kasus

Semua warga yang terdaftar dan di diagnosa terkena penyakit DBD oleh tenaga medis di Puskemas Rajabasa Indah tahun 2024.

2) Kriteria eksklusi sampel kasus

Semua masyarakat yang tercatat dan di diagnosa terkena penyakit DBD oleh tenaga medis di Puskemas Rajabasa Indah tahun 2024.

3) Kriteria inklusi sampel kontrol

Semua tetangga kasus yang tidak menderita Demam Berdarah Dengue, dan bertempat tinggal di wilayah Rajabasa Indah.

4) Kriteria eksklusi sampel kontrol

Semua tetangga kasus yang tidak menderita Demam Berdarah Dengue, dan bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah dan bersedia menjadi responden.

f. Teknik Pengambilan Sampel

Margono (2004) teknik pengambilan sampel merupakan metode untuk menentukan sampel yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, pemilihan sampel kasus didasarkan pada kesesuaian karakteristik dan sebaran populasi, terdiri 46 penderita DBD yang diperiksa di Puskesmas Rajabasa Indah selama tahun 2024.

1. Teknik pengambilan sampel Kasus

Menggunakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan pengambilan sampel seluruh populasi. Seluruh populasi dimasukkan sebagai responden penelitian karena populasi yang diteliti

terdiri dari kurang dari 100 orang.

## 2. Teknik pengambilan sampel Kontrol

Dengan menggunakan metode purposive sampling, yakni pemilihan sampel secara non-probabilistik berdasarkan kriteria, khususnya untuk kelompok kontrol (Aritonang, 2021) yang terdiri dari 92 orang.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yakni penerapan perilaku 3M plus, yaitu menguras, menutup serta mengubur atau. Lalu kebiasaan menggunakan kelambu, memakai awat kassa pada ventilasi, menaburkan bubuk abate, serta menggunakan obat anti nyamuk

### 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Salah satu cara untuk memahami variabel dependen adalah sebagai variabel yang nilai atau perilakunya diantisipasi akan berubah. Prevalensi demam berdarah dengue di Puskesmas Rajabasa Indah, merupakan variabel dependen penelitian ini.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)</b>						
1.	Demam Berdarah Dengue	Penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	Rekam Medis Puskesmas Rajabasa Indah	Diagnosa Dokter atau Tenaga Kesehatan Puskesmas Rajabasa Indah	1. Cek Lab yang menunjukkan adanya virus <i>dengue</i>	Ordinal
<b>Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)</b>						
1.	Menutup Tempat Penampungan Air	Menutup Tempat Penyimpanan Air (TPA) yang digunakan dirumah agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk	Observasi dan wawancara	Ceklis dan Kuesioner	- <b>Ya</b> (jika memiliki tutup pada tempat penampungan air) - <b>Tidak</b> (jika tidak memiliki tutup pada tempat penampungan air)	Ordinal
2.	Menguras	Membersihkan dengan air, mengalir	Wawancara	Kuesioner	- <b>Ya</b> ( jika tempat	Ordinal

	Tempat Penampungan Air	Wadah penampungan air setidaknya 1 minggu sekali.			penampungan air dibersihkan < 1 minggu) - <b>Tidak</b> (jika tempat penampungan air tidak dibersihkan > 1 minggu)	
3.	Mengubur /Mendaur ulang barang bekas	Mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk.	Observasi dan Wawancara	Ceklis dan Kuesioner	- <b>Ya</b> ( jika memanfaatkan/ mengubur barang tidak terpakai ) - <b>Tidak</b> (jika tidak memanfaatkan/ mengubur barang tidak terpakai)	Ordinal
4.	Memakai Kelambu	Menggunakan kelambu atau tirai di tempat tidur sebagai perlindungan dari gigitan nyamuk.	Observasi dan wawancara	Ceklis dan Kuesioner	- <b>Ya</b> ( jika dirumah terdapat kelambu) - <b>Tidak ada</b> (jika dirumah tidak terdapat kelambu)	Ordinal
5.	Memakai kawat kasa	Memasang pelindung di area tidur untuk mengurangi risiko gigitan nyamuk.	Observasi dan wawancara	Ceklis dan kuisisioner	- <b>Ya</b> (jika terdapat kawat kassa pada ventilasi rumah) - <b>Tidak</b> (jika tidak terdapat kawat kassa pada ventilasi rumah)	Ordinal
6.	Menaburkan abate	Memberikan larvasida pada genangan air bersih untuk mencegah perkembangan jentik nyamuk.	Wawancara	Kuisisioner	- <b>Ya</b> (jika memberikan abate pada air jernih yang menggenang) - <b>Tidak</b> (jika tidak memberikan abate pada air	Ordinal

7.	Menggunakan obat anti nyamuk	Penggunaan obat atau alat pengusir nyamuk untuk mengendalikan populasinya.	Wawancara	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Ya</b> (jika menggunakan obat/alat anti nyamuk)</li> <li>- <b>Tidak</b> (jika tidak menggunakan obat/alat anti nyamuk)</li> </ul>	Ordinal
----	------------------------------	--	-----------	-------------	---	---------

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Hasil Survei Data Primer tentang keterlibatan masyarakat pada pasien DBD di Puskesmas Rajabasa Indah.

#### **b. Data sekunder**

kasus DBD tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa, biodata penderita DBD di Puskesmas Rajabasa Indah.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Data Kuesioner digunakan pada saat proses wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang kesadaran masyarakat terhadap DBD di Puskesmas Rajabasa Indah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

## **G. Pengolahan Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. *Editing***

Pemeriksaan terhadap isian kusioner untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan sudah sesuai

#### **b. Coding**

Merupakan pemberian kode pada data guna mempermudah dan mempercepat analisis data.

#### **c. *Entry***

Tahapan memasukan data yang telah melalui proses editing dan pengkodean ke dalam perangkat untuk diolah lebih lanjut.

#### **d. *Processing***

Tahapan pengolahan data setelah pengisian kusioner terisi lengkap

#### **e. *Cleaning***

Pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukan, guna memastikan tidak ada kesalahan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Menggambarkan fitur setiap variabel yang diteliti, dengan tujuan utama mengamati distribusi frekuensi setiap variabel yang sedang digunakan. (Notoatmodjo, 2012:182).

### b. Analisis Bivariat

bertujuan untuk menentukan bagaimana dua variabel variabel independen dan dependen berhubungan satu sama lain. Uji Chi-Square adalah uji statistik yang digunakan karena tipe datanya adalah kategoris.

Rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

$X^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS digunakan untuk menganalisis data menggunakan tingkat keyakinan 95%. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai p dengan ( $\alpha$ ) = 0,05; jika nilai p kurang dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut terkait atau berbeda.